

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. *Qualitative methods have become important tools within this broader approach to applied research, in large part because they provide valuable insights into the local perspectives of study populations* (Natasha Mack, 2005, hlm 1). Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci tentang populasi yang sedang diteliti

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya (Rahmadi, 2011, hlm.12). Penelitian kualitatif merupakan siklus penelitian dimulai dengan memilih projek penelitian kemudian diteruskan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan projek penelitian, seterusnya mengumpulkan data yang menyangkut pertanyaan-pertanyaan dimaksud, menyusun catatan data yang telah dikumpulkan, dan menganalisisnya (Hardani, 2020, hlm.21).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin merupakan bagian dari pegadaian yang beroperasi di Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di Jl. A. Yani Km. 4,5 Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang yang menjadi tempat data di mana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Rahmadi, 2011, hlm.61).

Pada penelitian dengan judul Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia di PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin ini, penulis menetapkan subjek sebagai berikut:

- a. Satu orang pimpinan cabang Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.
- b. Tiga orang karyawan PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti. Secara umum pengertian masalah diartikan sebagai terjadinya kesenjangan antara das sein dan das sollen (harapan dan kenyataan). Secara umum juga dapat

diartikan sebagai sesuatu yang mengganjal pikiran (benak) sehingga apabila dipecahkan bisa memberi manfaat bagi yang menjalani masalah itu (Rahmadi, 2011, hlm.65). Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia di PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. (Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, 2015, hlm.67). Data kualitatif terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan responden yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti (Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019, hlm.34). Data ini meliputi:

- 1) Data tentang pengembangan sumber daya manusia di PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Data ini terdiri dari:
 - a) Pengembangan SDM menggunakan metode Latihan.
 - b) Pengembangan SDM menggunakan metode prestasi kerja.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sumber daya manusia di PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Data ini terdiri dari:
 - a) Faktor pendukung pengembangan sumber daya manusia di PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.
 - b) Faktor penghambat pengembangan sumber daya manusia di PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

b. Data Seknder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam data ini adalah:

- 1) Profil PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin
- 2) Struktur Organisasi PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.
- 3) Karyawan PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

- 4) Produk dan Jasa PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Informan yaitu satu orang pimpinan cabang dan tiga orang karyawan PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.
- b. Dokumen yaitu data yang memuat tentang profil, struktur organisasi, karyawan, produk dan jasa PT. Pegadaian Syaiah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Dengan tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian akan sia-sia. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi (Umar Sidiq, dan Moh. Miftahcul Choiri, 2019, hlm.57).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Haris Herdiansyah, 2015, 31).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data- data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm.229).

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, pengolahan data merupakan bagian integral dari analisis data dan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan

analisis data. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif kegiatan analisis data sudah dilakukan sejak awal yaitu pada saat pengumpulan data di lapangan. Data yang didapat sudah langsung diolah dan dianalisis. Walaupun nanti pada tulisan ini disebutkan bagaimana penelitian kualitatif mengolah datanya, namun itu sebenarnya adalah bagian dari proses analisis data (Rahmadi, 2011, hlm.89). Tahap pengolahan data dan analisis data di antaranya adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan cara memberikan kode-kode pada aspek tertentu (Umar Sidiq, dan Moh. Miftahcul Choiri, 2019, hlm.44).

2. Sajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data atau menyajikan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Maka dalam

penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya (Umar Sidiq, dan Moh. Miftahcul Choiri, 2019, hlm.81).

3. Menyimpulkan Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014, hlm.334).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data display yang

telah disajikan dan dikemukakan bila didukung dengan data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014, hlm.336).